

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Desain Penelitian**

Desain penelitian bertujuan dalam membantu memperoleh gambaran terkait penelitian yang dilakukan dan rancangan dalam menghimpun dan menguraikan data sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini selaras dengan ungkapan Fachruddin (2009, hlm. 213) bahwa desain penelitian sebagai prosedur kerja yang memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran dalam melakukan penelitian (Fachruddin, 2009, hlm.213).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan topik penelitian tidak memerlukan pandangan subjektivitas dari peneliti dan pendekatan ini berlandaskan dari data yang berupa angka. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif berlandaskan dari data konkrit berupa angka yang telah diuji oleh alat uji perhitungan hingga memberikan suatu kesimpulan berdasarkan permasalahan yang diteliti. Lalu, penelitian ini menggunakan studi korelasional dikarenakan penelitian ini mengukur pengaruh antar variabel diantaranya variabel X (terpaan informasi edukasi keuangan di instagram) dengan variabel Y (literasi keuangan). Sehingga, studi korelasional dianggap sesuai dipakai untuk mengetahui keterkaitan antar dua variabel tersebut. Korelasional merupakan suatu teknik dalam rangka mengukur keterkaitan antar variabel dengan mendeskripsikan atau mengukur tingkat asosiasi hubungan (Creswell, 2014, hlm. 41).

#### **3.2.Partisipan**

Partisipan yang telah ditentukan yaitu *followers* akun instagram @pritaghozie yang termasuk kategori generasi Z dengan tahun lahir 1997-2012 (usia 10-25 tahun). Namun, mengacu pada ketentuan usia pendaftaran instagram berusia 13 tahun. Sehingga peneliti menetapkan kategori generasi Z dimulai dari 13 hingga 25 tahun.

Peneliti memilih media sosial instagram dengan usia yang termasuk Generasi Z. Hal ini dikarenakan media sosial yang paling digemari sesuai dengan survei Global Web Index yakni instagram (Pusparisa, 2021).

### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1. Populasi Penelitian**

Populasi yang dimaksud yaitu keseluruhan objek atau subjek yang telah ditentukan oleh peneliti untuk membantu dalam membuat kesimpulan (Sugiyono, 2019, hlm. 80). Dengan demikian, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *followers* akun instagram @pritaghozie. Lebih rinci, populasi dari penelitian ini yaitu seluruh *followers* atau pengikut instagram @pritaghozie yang berjumlah 363 ribu (31 September 2022).

#### **3.3.2. Sampel Penelitian**

Meninjau dari populasi penelitian sebesar 363 ribu, maka peneliti tidak mengambil keseluruhan dari jumlah populasi dan hanya sebagian yang dijadikan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan ketika Ketika populasi penelitian termasuk dalam jumlah yang relatif besar, maka diperlukan untuk mengambil sebagian dari populasi tersebut yang dijadikan sebagai sampel (Usman dan Akbar, 2006, hlm. 181). Dalam proses pengambilan sampel maka diperlukan menggunakan teknik tertentu atau dikenal dengan teknik sampling. Teknik *purposive random sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel yakni dengan cara menetapkan syarat tertentu (Sugiyono, 2019, hlm. 56-58).

Peneliti membuat kriteria atau syarat tertentu untuk menentukan partisipan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria partisipan yang akan menjadi responden penelitian ini, diantaranya:

1. Pengguna media sosial instagram
2. Pengikut akun instagram @pritaghozie
3. Termasuk dalam kategori generasi Z (13-25 tahun)

4. Pernah melihat, membaca, atau menonton konten edukasi keuangan instagram @pritagozie

Jumlah sampel ditetapkan dengan memakai rumus Issac dan Michael. Berdasarkan populasi yang diketahui, maka jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = jumlah sampel

$\lambda^2$  = chi kuadrat. Berdasarkan tabel chi kuadrat, derajat kebebasan 1% dan kesalahan 5%, chi kuadrat = 3,481.

N = besaran populasi

P = peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0,5)

d = perbedaan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi (0,05)

Peneliti menggunakan rumus Issac dan Michael dengan nilai toleransi kesalahan yang digunakan yaitu 5% atau bernilai 0,05. Sementara, perbedaan rata-rata sampel bernilai 0,05. Untuk jumlah populasi mengacu pada *followers* akun instagram @pritaghozie sebanyak 363.000 (31 September 2022). Sehingga perhitungan yang diterapkan sebagai berikut:

$$s = \frac{3,481 \times 363.000 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (363.000 - 1) + 3,481 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{315.900,75}{908,36775}$$

$$s = 347,7674$$

Perhitungan di atas menghasilkan jumlah tidak bulat, maka hasilnya dibulatkan menjadi 348 responden sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Jumlah sampel sebanyak 348 sesuai dengan

perhitungan sampel yang ditetapkan dalam tabel Issac dan Michael berikut ini:

**Gambar 3.1 Tabel Sampling Issac dan Michael**

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber: Sugiyono, 2013

Mengacu pada tabel penentuan sampel Issac dan Michael diperoleh jumlah sampel untuk populasi yang berkisar diantara 350.000 dan 400.000 yakni 348 sampel dengan taraf kesalahan 5%. Hasil tersebut sesuai dengan perhitungan pada rumus yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga, 348 responden dibutuhkan sebagai sampel pada penelitian ini.

Dalam menjangkau responden, peneliti melakukan beberapa cara diantaranya mengirim *Direct Message* (DM) kepada akun @pritaghozie sebagai objek penelitian. Lalu DM kepada *followers* akun instagram tersebut untuk meminta ketersediaan mengisi kuesioner. Selain itu, kuesioner penelitian pun disebarluaskan di media sosial yang digunakan peneliti.

### **3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data digunakan untuk mempermudah kegiatan penelitian. Pengumpulan data disebut juga dengan instrumen penelitian yaitu cara mengukur sebuah fenomena sosial yang diamati (Sugiyono, 2019, hlm. 92). Dalam menghimpun data, penelitian ini memakai angket serta studi kepustakaan, berikut penjelasannya:

#### **3.4.1. Kuesioner (angket)**

Penelitian menggunakan kuesioner atau angket sebagai salah satu alat pengumpulan data. Kuesioner dibuat secara online menggunakan aplikasi bantuan yaitu Google Form. Hal ini untuk mempermudah penyebaran kuesioner dan pengisian kuesioner oleh responden. Angket berupa pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden yang telah ditentukan (Arikunto, 2010, hlm. 194). Selain itu, pengumpulan data secara kuesioner bertujuan untuk memperoleh informasi relevan, hingga dapat mencapai keabsahan data atau reliabilitas dan validitas (Singarimbun, 2006, hlm.175). Jadi, angket atau kuesioner dipakai dalam mendapatkan informasi dari responden yang telah sesuai dengan kriteria tertentu berupa pernyataan tertulis.

#### **3.4.2. Studi Kepustakaan**

Alat pengumpulan lainnya yang digunakan dalam penelitian yakni meninjau studi kepustakaan. Peneliti menggunakan studi pustaka berupa buku, jurnal, artikel, serta catatan lainnya. Sumber buku, artikel, jurnal, dan data berfungsi untuk menjelaskan permasalahan penelitian di bagian latar belakang dan kajian literatur. Pada bab 3, peneliti merujuk terhadap buku dan jurnal yang menjelaskan mengenai metode penelitian kuantitatif.

Studi kepustakaan berupa alat pengumpulan data berdasarkan pada kajian literatur, catatan, laporan, dan buku yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian (Nazir, 2013, hlm.9). Studi pustaka merupakan alat memperoleh data yang berasal dari dokumen-dokumen. Dalam penelitian kuantitatif menguji suatu teori (Creswell,

2016, hlm. 5). Sehingga, diperlukannya studi kepustakaan yang akan mendukung penelitian.

### 3.4.3. Skala Pengukuran

Skala likert digunakan untuk pengukuran penelitian ini. Hal ini dikarenakan skala likert bertujuan untuk menguji perilaku, pandangan, dan suatu tanggapan secara individu ataupun kelompok mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2019, hlm. 132). Pengukuran angket menggunakan skala dengan skor 4, pengukuran skala likert ini dengan cara memberikan bobot pada setiap pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti untuk diberikan kepada responden. Pemilihan skala likert dengan skor 4, dikarenakan untuk menghindari jawaban netral dari responden, sehingga responden memiliki kecenderungan dalam menjawab.

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran**

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai Pernyataan Positif	Bobot Nilai Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Joshi et al., (2015)

Tabel di atas menunjukkan pengukuran skala dengan skor 4. Lebih rinci, pada pernyataan positif bobot nilai 1 sampai 4 ditunjukkan untuk jawaban sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sebaliknya, pada pernyataan negatif bobot nilai 1 sampai 4 ditunjukkan untuk jawaban sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

### 3.5. Operasional Variabel

Variabel yang digunakan yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Peneliti akan membahas lebih lanjut dua variabel ini dalam

operasional variabel. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 69) variabel dependen (Y) disebabkan oleh adanya variabel independen (X).

Dalam penelitian ini, variabel independen atau bebas (X) adalah terpaan informasi edukasi keuangan di media sosial instagram dengan tiga indikator pengukuran meliputi frekuensi, durasi, dan atensi (Ardianto, 2004), penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Frekuensi menghitung seberapa sering seseorang memakai media dalam kurun waktu tertentu.
- b. Durasi menghitung jumlah individu dalam memakai media.
- c. Atensi menghitung tingkat perhatian seseorang terhadap isi pesan yang didapatkan dari media tersebut.

Sementara, variabel dependen (Y) yang dimaksud yakni literasi keuangan. Indikatornya mencakup pengetahuan keuangan, keyakinan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan (Soetino, 2018, hlm. 50). Berikut penjelasannya:

- a. Pengetahuan Keuangan yakni memiliki pemahaman terkait definisi atau terminologi mengenai keuangan, lembaga keuangan formal beserta produk dan layanannya.
- b. Keterampilan keuangan yakni memiliki keterampilan individu dalam menghitung produk dan jasa lembaga keuangan.
- c. Keyakinan keuangan berkaitan dengan keyakinan individu dengan keuangan dan lembaga jasa keuangan.
- d. Sikap keuangan berkaitan dengan sikap individu ketika menghadapi permasalahan keuangan.
- e. Perilaku keuangan berkaitan tujuan dalam memakai produk keuangan guna mencapai tujuan keuangan.

**Tabel 3.2 Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data

Variabel Independen (X): Pengaruh Terpaan Informasi Edukasi Keuangan Instagram @pritaghozie	Frekuensi (X <sub>1</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Frekuensi mengakses media</li> <li>• Frekuensi informasi yang diterima</li> <li>• Frekuensi interaksi</li> </ul>	Jawaban responden sangat setuju sampai sangat tidak setuju mengenai sub variabel frekuensi
	Durasi (X <sub>2</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Durasi mengakses media</li> <li>• Durasi mengkonsumsi isi pesan</li> </ul>	Jawaban responden sangat setuju sampai sangat tidak setuju mengenai sub variabel durasi
	Atensi (X <sub>3</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesan atau informasi pada media</li> <li>• Tampilan konten media</li> </ul>	Jawaban responden sangat setuju sampai sangat tidak setuju mengenai sub variabel atensi
Variabel Dependen (Y): Literasi Keuangan Generasi Z	Pengetahuan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan umum</li> <li>• Pengetahuan hak dan kewajiban</li> </ul>	Jawaban responden sangat setuju sampai sangat tidak setuju mengenai sub variabel pengetahuan keuangan



	Keterampilan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman keuangan</li> </ul>	Jawaban responden sangat setuju sampai sangat tidak setuju mengenai sub variabel keterampilan keuangan
	Keyakinan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepercayaan produk dan layanan jasa keuangan</li> </ul>	Jawaban responden sangat setuju sampai sangat tidak setuju mengenai sub variabel keyakinan keuangan
	Sikap Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penganggaran</li> <li>• Penggunaan keuangan</li> </ul>	Jawaban responden sangat setuju sampai sangat tidak setuju mengenai sub variabel sikap keuangan
	Perilaku Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencatatan keuangan</li> <li>• Perencanaan keuangan</li> <li>• Pembayaran keuangan</li> </ul>	Jawaban responden sangat setuju sampai sangat tidak setuju mengenai sub variabel perilaku keuangan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2023)

Pada variabel independen (X) pengaruh terpaan informasi edukasi keuangan memiliki sub variabel frekuensi ( $X_1$ ) dengan indikator frekuensi mengakses media, frekuensi informasi yang diterima, serta frekuensi interaksi. Kemudian pada sub variabel durasi ( $X_2$ ) memiliki dua indikator yaitu durasi mengakses media dan durasi mengkonsumsi isi pesan. Sementara pada sub variabel atensi ( $X_3$ ) memiliki indikator pesan atau informasi pada media dan tampilan konten media.

Pada variabel dependen (Y) literasi keuangan memiliki sub variabel pengetahuan keuangan dengan indikator pengetahuan umum serta pengetahuan hak dan kewajiban. Kemudian sub variabel keterampilan keuangan hanya memiliki satu indikator yakni pemahaman keuangan. Sub variabel keyakinan keuangan memiliki indikator kepercayaan produk dan layanan jasa keuangan. Lalu, sikap keuangan mempunyai indikator penganggaran dan penggunaan keuangan. Terakhir, perilaku keuangan mempunyai tiga indikator yakni pencatatan keuangan, perencanaan keuangan, dan pembayaran keuangan.

### **3.6. Pengujian Instrumen Penelitian**

Berdasarkan instrumen penelitian yang telah dirancang, peneliti menindaklanjuti dengan menguji instrumen penelitian tersebut. Dalam pengujian instrumen dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian tersebut menggunakan aplikasi IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.

#### **3.6.1. Uji Validitas**

Pengujian pertama pada instrumen penelitian yaitu melakukan uji validitas. Uji ini memiliki fungsi untuk menentukan alat ukur (instrumen) tersebut valid atau tidak valid. Menurut Sugiyono (2019) mendefinisikan uji validitas memiliki tujuan mengetahui ketepatan pada instrumen penelitian. Dalam pengujian instrumen dikaitkan dengan uji korelasi untuk mencari koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut (Yusup, 2018, hlm.19).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\left(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2\right)\left(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2\right)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Responden

$x_i$  = Skor setiap item dalam instrumen

$y_i$  = Skor setiap item pada kriteria instrumen

Suatu item pernyataan dapat dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikan tertentu. Sementara, apabila item dinyatakan tidak valid ketika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Penelitian ini menggunakan nilai signifikan 5%.

Berikut merupakan hasil pengujian validitas terhadap 30 responden dengan variabel independen (X) terpaan informasi edukasi keuangan terhadap (Y) literasi keuangan. Instrumen penelitian memiliki 53 pernyataan. Berikut hasil pengujiannya:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Pearson Correlation/ $r_{hitung}$	$r_{tabel}$ ( $n=28$ ) $df-2=30-2$	Keterangan
Terpaan Informasi Edukasi Keuangan (X)	1	0,546	0,361	Valid
	2	0,617	0,361	Valid
	3	0,806	0,361	Valid
	4	0,678	0,361	Valid
	5	0,711	0,361	Valid
	6	0,497	0,361	Valid
	7	0,492	0,361	Valid
	8	0,719	0,361	Valid
	9	0,772	0,361	Valid

	10	0,662	0,361	Valid
	11	0,720	0,361	Valid
	12	0,759	0,361	Valid
	13	0,796	0,361	Valid
	14	0,417	0,361	Valid
	15	0,416	0,361	Valid
	16	0,563	0,361	Valid
	17	0,423	0,361	Valid
	18	0,366	0,361	Valid
	19	0,558	0,361	Valid
	20	0,668	0,361	Valid
	21	0,592	0,361	Valid
	22	0,621	0,361	Valid
	23	0,466	0,361	Valid
	24	0,702	0,361	Valid
	25	0,277	0,361	Tidak Valid
	26	0,692	0,361	Valid
Literasi Keuangan (Y)	27	0,597	0,361	Valid
	28	0,467	0,361	Valid
	29	0,682	0,361	Valid
	30	0,584	0,361	Valid
	31	0,639	0,361	Valid
	32	0,436	0,361	Valid
	33	0,680	0,361	Valid
	34	0,583	0,361	Valid
	35	0,711	0,361	Valid
	36	0,598	0,361	Valid
	37	0,705	0,361	Valid
	38	0,577	0,361	Valid
	39	0,791	0,361	Valid
	40	0,753	0,361	Valid

	41	0,551	0,361	Valid
	42	0,514	0,361	Valid
	43	0,720	0,361	Valid
	44	0,802	0,361	Valid
	45	0,545	0,361	Valid
	46	0,629	0,361	Valid
	47	0,535	0,361	Valid
	48	0,404	0,361	Valid
	49	0,721	0,361	Valid
	50	0,749	0,361	Valid
	51	0,554	0,361	Valid
	52	0,801	0,361	Valid
	53	0,557	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023

Dari hasil di atas, menunjukkan bahwa nilai derajat kebebasan atau *Degree of freedom* adalah 28 yang diambil dari perhitungan atau ketentuan r tabel ( $dk = n-2$ ). Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 responden, maka perhitungan  $dk = 30-2$  yakni 28. Dari nilai derajat kebebasan yang telah diketahui, sehingga nilai r-tabel dari  $dk=28$  adalah 0,361 dari nilai signifikansi 5%. Disimpulkan bahwa dari 53 item pernyataan variabel X dan Y, diketahui item yang valid berjumlah 52 item dan 1 item lainnya dinyatakan tidak valid dan item tersebut dihilangkan.

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Pengujian instrumen penelitian selanjutnya uji reliabilitas. Uji reliabilitas berkaitan dengan konsisten terhadap instrumen. Jadi, instrumen penelitian dianggap reliabel ketika instrumen tersebut memiliki konsistensi apabila mengukur objek yang sama berulang kali. Menurut Husaini (2003) bahwa uji reliabilitas merupakan pengujian konsisten terhadap instrumen. Uji reliabilitas menurut Creswell (2016, hlm. 233) menggunakan rumus yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum a_i^2}{a_i^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah pertanyaan

$\sum a_i^2$  = Total butir varian

$a_i^2$  = Total varian

Selanjutnya menghitung signifikansi reliabilitas menggunakan rumus *student t*:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t$  hitung

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Keseluruhan responden

Berdasarkan Chotim (2010, hlm. 187) menunjukkan klasifikasi pengambilan keputusan cronbach alpha, sebagai berikut:

0,00 – 0,20 artinya reliabilitas rendah atau tidak reliabel

0,21 – 0,40 artinya reliabilitas rendah

0,41 – 0,60 artinya reliabilitas sedang

0,61 – 0,80 artinya reliabilitas tinggi

0,81 – 1,00 artinya reliabilitas sangat tinggi

Berikut hasil dari uji reliabilitas pada instrumen penelitian:

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Critical r	Hasil

	Score		
Terpaan Informasi Edukasi Keuangan (X)	0,921	0,81 – 1,00	Sangat tinggi
Literasi Keuangan (Y)	0,934	0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, *Alpha Cronbach* variabel independen (X) terpaan informasi edukasi keuangan berada pada *score* 0,921 apabila dihubungkan pada klasifikasi cronbach alpha, artinya reliabilitas yang didapatkan termasuk pada kategori sangat tinggi. Sementara, uji reliabilitas pada literasi keuangan (Y) berada pada *score* 0,934 apabila dihubungkan pada klasifikasi cronbach alpha, artinya reliabilitas yang didapatkan termasuk pada kategori sangat tinggi.

### 3.7. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian dan penyusunan pelaporan penelitian, peneliti mengikuti prosedur atau tahap-tahap penelitian. Hal ini agar menghasilkan penelitian yang tersusun secara sistematis. Maka didapati langkah-langkah yang dilalui. Adapun langkah-langkah penelitian kuantitatif yang dilakukan peneliti, sebagai berikut (Sugiyono, 2019, hlm. 30):

1. Menentukan rumusan masalah

Dalam penelitian kuantitatif harus menentukan permasalahan penelitian secara jelas.

2. Menentukan teori penelitian

Setelah rumusan masalah diidentifikasi, selanjutnya peneliti menentukan teori untuk menjawab permasalahan tersebut.

3. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang belum terbukti terhadap rumusan masalah penelitian.

4. Pengumpulan data

Untuk menjawab hipotesis penelitian, diperlukannya pengumpulan data. Akumulasi data dilakukan ketika telah ditetapkan populasi dan jumlah sampel oleh peneliti, setelah itu dilaksanakan pengembangan dan pengujian instrumen penelitian.

#### 5. Menganalisis data

Apabila data telah terhimpun, lebih lanjut data dianalisis berdasarkan pengujian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

#### 6. Kesimpulan dan saran

Setelah data penelitian telah terpenuhi dan dianalisis. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data tersebut. Lalu, hasilnya disusun pada laporan akhir penelitian.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Apabila data telah terhimpun, lebih lanjut dilakukan analisis data. Lebih rinci, analisis tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berguna untuk mendeskripsikan hasil terman penelitian terkait pengaruh terpaan informasi edukasi keuangan di instagram terhadap literasi keuangan, sehingga diperoleh suatu kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Statistika deskriptif berkaitan dengan cara mendeskripsikan, menjabarkan data agar dapat mudah dipahami (Siregar, 2010). Terdapat tahapan dalam melakukan analisis deskriptif diantaranya membagi kriteria kategorisasi, menghitung nilai statistika deskriptif lalu mendeskripsikan variabel.

##### 1. Kriteria Kategorisasi

$$X > (\mu + 1,0\sigma) \quad = \text{Tinggi}$$

$$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma) = \text{Moderat/Sedang}$$

$$X < (\mu - 1,0\sigma) \quad = \text{Rendah}$$

Keterangan:

$X$  = Data skor empiris

$\mu$  = Rata-rata teoritis = (skor maksimum + skor minimum)/2



$\sigma$  = Simpangan baku teoritis = (skor maksimum-skor minimum)/6

## 2. Distribusi Frekuensi

**Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi**

Kategori	Nilai
Tinggi	3
Moderat/Sedang	2
Rendah	1

Sumber: Kusnendi, 2017

### 3.9.Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut penjelasan lebih rinci terkait uji asumsi klasik:

#### 3.9.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini diungkapkan oleh Nuryadi, dkk (2017, hlm 79) untuk melihat sebaran data dikatakan berdistribusi normal atau tidak maka diperlukan melakukan uji normalitas. Uji normalitas yang dipakai yaitu uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut kriteria pengambilan keputusan terhadap data (Nuryadi, dkk, 2017, hlm. 87):

1. Jika nilai Signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka distribusi dianggap tidak normal.
2. Jika nilai Signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka distribusi dianggap normal.

#### 3.9.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat keterkaitan antar variabel independen. Hal ini diungkapkan oleh Ghazali (2017, hlm. 71).

Dalam mengetahui adanya hubungan antar variabel independen maka

dilakukan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10, maka terdapat masalah multikolinearitas (Gujarati, 2004). Sementara, apabila nilai lebih kecil dari 10 maka tidak mengalami gejala multikolinearitas.

### 3.9.3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam mengetahui ketidaksamaan varian model regresi dari residu satu pengamatan ke pengamatan lainnya maka diperlukan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2017, hlm. 85). Model regresi yang termasuk dalam kategori baik yakni residu satu pengamatan ke pengamatan lain dianggap konstan atau homoskedastisitas. Jadi, model regresi yang baik yaitu model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat menggunakan Spearman's rho dengan mengamati nilai signifikansi. Kriteria pengambilan keputusan dapat didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Selain itu, dapat dilihat dari grafik *scatterplot*. Pengambilan keputusan dapat melihat titik-titik sebaran data. Apabila titik-titik tidak menyebar secara merata maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik menyebar tidak teratur maka data tidak mengalami heteroskedastisitas.

### 3.10. Uji Hipotesis

Dalam statistika, uji hipotesis bertujuan untuk pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Pengujian hipotesis terdiri dari uji korelasi, uji secara parsial (Uji T), uji simultan (Uji F) serta uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Adjusted R, sebagai berikut:

### 3.10.1. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan dapat melihat nilai koefisien pada product moment, berikut perhitungannya (Bungin, 2005, hlm 207):

$$Y_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}$$

Keterangan:

- $Y_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*
- N = Jumlah individu dalam sampel
- X = Angka mentah untuk variabel X
- Y = Angka mentah untuk variabel Y

Riduwan dan Sunarto (2007, hlm 81) menginterpretasikan koefisien korelatif sebagai berikut:

- 0,00 – 0,1999 = Hubungan sangat rendah
- 0,20 – 0,399 = Hubungan rendah
- 0,40 – 0,599 = Hubungan cukup kuat
- 0,60 – 0,799 = Hubungan kuat
- 0,80 – 1,000 = Hubungan sangat kuat

### 3.10.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hal ini diungkapkan oleh Ghazali (2017, hlm. 19) mendefinisikan bahwa diperlukan melakukan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk melihat pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu dependen. Dalam menganalisis hal tersebut peneliti memakai aplikasi SPSS versi 23 untuk melihat

regresi linear berganda. Adapun model analisis regresi linear berganda:

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

Keterangan:

Y = Literasi Keuangan

B<sub>0</sub> = Konstanta Regresi

B<sub>1</sub> = Konstanta Regresi

X<sub>1</sub> = Frekuensi

X<sub>2</sub> = Durasi

X<sub>3</sub> = Atensi

### 3.10.3. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model atau dikenal juga dengan uji simultan digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen secara simultan memakai F hitung (Sugiyono, 2019, hlm. 137). Kriteria pengujian simultan atau Uji F, sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima

Perhitungan untuk mengetahui nilai  $F_{tabel}$  menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = f (K: n-K)$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

K = Jumlah variabel X

### 3.10.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis atau dikenal juga sebagai uji parsial bertujuan untuk melihat pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2017, hlm. 56). Adapun rumus dalam mencari t-hitung dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Tbk = \frac{b_k}{\sqrt{(RJK_{Res})C_{ii}C}} ; db = n - k - 1$$

Berikut kriteria terkait penerimaan dan penolakan  $H_0$  sebagai berikut:

- Jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika nilai t-hitung  $<$  t-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.10.5. Uji Koefisien Determinasi

Ujikoefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan menjelaskan variasi variabel independen (Ghozali, 2017, hlm 62). Jika nilai  $R^2$  yang dihasilkan kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Namun, jika nilai  $R^2$  tinggi dan mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan atau memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan variabel dependen.